

MEDIA DIGITAL GAGASAN PEMKOT YOGYA

## Terus Berkembang, YKTV Bangun Kolaborasi Masyarakat

**YOGYA (KR)** - Sejak digulirkan pada Januari lalu, media digital gagasan Pemkot Yogya, YKTV, terus berkembang dan mendapat sambutan positif. Kehadirannya bahkan tidak sekadar menyampaikan informasi secara digital melainkan mampu membangun kolaborasi antara pemerintah dengan masyarakat.



Proses produksi pembuatan audio visual untuk program YKTV di Dinas Kominfosan Kota Yogya.

KR-Ardhi Wahdan

Sekda Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya, menyebut YKTV telah memenuhi standar media digital pada era saat ini. "Harapannya dengan media digital yang disiapkan ini mampu menyampaikan informasi dari pemerintahan kepada masyarakat sesuai yang dilakukan untuk mengembangkan dan memberikan wawasan mengenai perkembangan Pemkot Yogya," jelasnya, Rabu (22/6).

Dirinya juga berharap ke depan YKTV menjadi jawaban atas setiap persoalan yang dihadapi masyarakat. Sehingga pemerintah bisa memberikan saran dan arahan sebagai bentuk menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat. Apalagi YKTV juga menjadi salah satu representasi unsur pentahelix Kota Yogya di ranah digital.

Oleh karena itu, imbuh Aman, kolaborasi akan

terus dibangun agar YKTV menjadi *user-generated content media*. Tayangannya tidak sebatas produksi dari Pemkot melainkan dari elemen pentahelix seperti komunitas atau masyarakat, akademisi, pelaku usaha atau badan serta media. Elemen tersebut memproduksi kontennya sendiri kemudian melebur ke dalam wadah YKTV untuk menyengkuyung bersama nama Kota Yogya.

Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Kominfosan) Kota Yogya Tri Hastono, mengatakan pihaknya telah menetapkan ketentuan pengguna layanan untuk memanfaatkan YKTV sebagai publikasi. Sehingga masyarakat yang memiliki konten audio visual untuk memajukan Kota Yogya bisa disampaikan ke tim redaksi. "Justru masyarakat kami berikan banyak kesempatan. Bisa menyang-

kut konten informasi, hiburan, pendidikan, seni budaya, olahraga maupun iklan layanan masyarakat," tandasnya.

Medium publikasi yang digunakan YKTV saat ini pun berkembang di tiga saluran. Selain di kanal Youtube yang sudah diikuti oleh 1.055 subscriber, juga dapat diakses melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) secara realtime video streaming.

Di samping itu juga terdapat 30 TV display yang tersebar di kantor kecamatan dan puskesmas serta akan diperluas hingga tiap kelurahan. Saluran tersebut juga aktif setiap hari pada jam kerja terutama sejak pukul 08.00 hingga 16.30 WIB.

Sedangkan dari sisi program, setiap hari telah terjadwal yang dapat dinikmati khalayak luas. Di antaranya Sekilas YK yang

menyajikan cuplikan berita terbaru yang bersumber dari klip media cetak. Kemudian Warta YK berupa video hasil liputan tim Dinas Kominfosan Kota Yogya. Selanjutnya Obrolan YK berisi podcast terkait implementasi layanan di Kota Yogya dengan menghadirkan dua narasumber.

Selain itu ada juga Bincang Warga YK yang layaknya Obrolan YK namun narasumber utamanya ialah masyarakat serta digelar di wilayah. Ada pula Hotspot YK yang menonjolkan spot-spot menarik di Kota Yogya.

"Harapannya pada program yang dibuat ini terus upgrade. Kami mohon masukan dan koreksi terutama dalam dunia komunikasi ini agar komunikasi publik di pemerintahan dapat diterima oleh masyarakat," ungkap Tri Hastono.

(Dhi)-f

## Semarak HUT ke-37 SLB N Pembina

**YOGYA (KR)** - Pendidikan yang inovatif membutuhkan sinergi orangtua, terlebih untuk anak-anak istimewa, siswa SLB Negeri Pembina Yogyakarta. Kasih sayang orangtua sangat mendukung tumbuh kembang anak-anak yang membutuhkan khusus "Launching Sinergi Erat dengan Orangtua (Sineta) ini sangat sesuai dengan program-program PKK DIY," ungkap Gusti Putri, panggilan akrab GKBRAA Paku Alam X yang juga Wakil Ketua Penggerak PKK DIY dalam sambutan saat Perayaan HUT ke-37 SLB Negeri Pembina Yogya (37th Anniversary of Esbiyo), Rabu (22/6) di Jalan Imogiri Timur No 224 UH, Giwangan Yogya.

Gusti Putri juga mengapresiasi 'Batik Umpluk' karya bareng orangtua dan siswa. Bahkan juga berkenan untuk memesan dan mencoba Batik Umpluk. Acara berlangsung semarak dengan kegembiraan siswa dan pameran hasil kreasi.

Gusti Putri juga meninjau 'mBatik Bareng' dan mengikuti peluncuran Sineta dengan melepas burung merpati oleh Gusti Putri dan Kasek. Sementara tamu undangan lainnya menembakkan gelembung dan flashmob. Acara dilanjutkan

'Dansa untuk Dunia' yang melibatkan Gusti Putri berdansa bersama siswa dengan gembira. Puncak acara di aula dengan pemotongan tumpeng dan peragaan busana Batik Umpluk, Tari Batik Umpluk, serta penyerahan hadiah.

(Vin)-f



KR-Juvintarto

Gusti Putri dan tamu undangan ikut flashmob bersama siswa dan orangtua serta guru.

## HARI TERAKHIR PPDB ZONASI MUTU SMPN 5 dan 8 Dominasi Persaingan Nilai Tinggi

**YOGYA (KR)** - Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) zonasi jenjang SMP negeri untuk jalur mutu di Kota Yogya resmi berakhir, Rabu (22/6). Sesuai prediksi, SMPN 5 dan SMPN 8 Kota Yogya masih didominasi persaingan dengan nilai tinggi.

Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogya Budi Santosa Asrori, menjelaskan selain jalur mutu, PPDB SMP negeri yang kemarin menjadi hari terakhir untuk proses verifikasi ialah jalur afirmasi pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) serta mutasi orangtua. "Jam dua siang sudah ditutup," jelasnya, kemarin.

Calon peserta didik yang memilih jalur mutu, pada hari terakhir verifikasi kemarin masih diberikan kesempatan memasukkan pengajuan pendaftaran secara online hingga pukul 10.00 WIB. Sehingga bagi yang nilainya belum bisa bersaing di sekolah tertentu, dapat memilih ke sekolah yang peluang diterima lebih besar.

Akan tetapi, imbuh Budi, satu jam jelang penutupan verifikasi untuk memasukkan berkas pendaftaran, kondisi sejumlah sekolah cenderung sepi. Ditengarai, calon peserta didik yang nilainya belum bisa bersaing tidak memaksakan diri.

"Kelihatannya sudah tidak banyak yang berubah. Tetapi saya juga belum tahu pasing gradenya lebih rendah atau lebih tinggi dibanding tahun lalu. Nanti setelah selesai input data semua sekolah baru bisa dilihat," imbuhnya.

Namun demikian, dirinya tidak menampik jika SMPN 5 dan SMPN 8 Kota

Yogya didominasi oleh calon peserta didik dengan nilai tinggi. Untuk sementara, nilai terendah yang diterima di SMPN 5 Kota Yogya mencapai 260, sedangkan di SMPN 8 Kota Yogya mencapai 250,14. Data tersebut merupakan hasil sementara satu jam sebelum penutupan verifikasi. Sedangkan nilai terendah yang sementara diterima di SMP negeri mencapai 170,28.

Dua sekolah yang berada di sisi Yogya utara tersebut selama ini memang kerap menjadi incaran para orangtua dalam menyekolahkan putra-putrinya. Akan tetapi, Disdikpora Kota Yogya menyebut semua sekolah, khususnya jenjang SMP negeri di Kota Yogya seluruhnya favorit. Apalagi hasil dari asesmen pendidikan daerah, kesenjangan antar sekolah tidak terjadi.

"Saya juga belum bisa mengecek banyak atau tidak siswa yang terlempar. Tapi yang jelas kuota atau kursi di SMP negeri mampu terpenuhi semua," jelas Budi.

Berdasarkan hasil Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) jenjang SD yang digunakan untuk seleksi PPDB SMP negeri jalur mutu, pada tahun ini mengalami kenaikan. Akan tetapi, hal itu belum bisa dijadikan kesimpulan jika persaingan menjadi semakin ketat. Hal ini karena harus mempertimbangkan komposisi dari masing-masing sekolah untuk nilai terendah yang diterima. Selain itu mempertimbangkan rentang nilai antara tahun kemarin dan tahun ini.

"Dibandingkan tahun lalu, mungkin bisa naik tapi sedikit," tandasnya.

(Dhi)-f

## PERLU KOMITMEN DAN PERHATIAN BERSAMA Kenakalan Remaja Mendominasi Anak Masuk di LPKA



KR-Riyana Ekawati

Teguh saat menyampaikan materi dalam acara FGD ekspose Hasil Kajian Anak di Jalanan.

**YOGYA (KR)** - Kenakalan anak di jalanan sampai saat ini masih menjadi 'PR' bersama dan membutuhkan perhatian serius. Selain Pemda, Dinas Pendidikan dan sekolah, orangtua juga memiliki peranan penting dalam melakukan pengawasan. Pengawasan yang dilakukan secara intensif diharapkan bisa menjadikan anak lebih nyaman saat berada di rumah dan bisa dekat dengan orangtua. Hal itu penting karena kenakalan anak di jalanan yang terjadi dikarenakan anak kurang mendapatkan perhatian orangtua.

"Sekitar 80 persen anak yang masuk ke tempat kami karena kenakalan remaja. Guna mengatasi hal itu kami sudah menyiapkan sejumlah program di antara-

nya program pelayanan sekolah, karena kami selalu berusaha agar anak harus sekolah. Bahkan untuk mewujudkan hal itu kami berkoordinasi dengan sejumlah pihak dan melakukan jemput bola di sekolah," kata Kepala Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Yogya, Teguh dalam FGD ekspose Hasil Kajian Anak di Jalanan di Gedung Abimanyu unit IX kompleks kepatihan, Rabu (22/6).

Teguh mengatakan, 80 persen anak saat masuk ke LPKA tidak sekolah. Kondisi tersebut secara tidak langsung menjadi tantangan tersendiri bagi LPKA untuk memotivasi mereka agar tetap bisa sekolah. Untuk itu pihaknya tidak segan jemput bola dan terus berkoordinasi de-

ngan sekolah.

"Bagi kami yang terpenting anak harus tetap sekolah. Jadi kami berusaha melakukan berbagai cara untuk mewujudkan hal itu. Tapi kalau sulit dan tidak bisa dipertahankan, kami sudah berkoordinasi dengan sejumlah sekolah yang siap melayani, SKB maupun PKBM pokoknya anak di tempat kami harus sekolah," tegas Teguh.

Komentar serupa diungkapkan Kepala SMA Budi Luhur Yogyakarta Niken Swasti. Menurutnya, penanganan kenakalan di jalanan membutuhkan komitmen dan keseriusan bersama termasuk sekolah, guru dan Pemda. Oleh karena itu seorang guru harus siap melayani anak dalam kondisi apapun termasuk mereka yang terlibat dengan kasus hukum. Jadi apabila seseorang sudah memutuskan menjadi guru tidak boleh memilih asal-usul anak, karena pendidikan karakter juga sangat penting.

Selain itu setiap anak memiliki potensi apabila dibina dengan baik. Semua itu akan bisa diwujudkan apabila anak merasa nyaman saat berada di lingkungan keluarga atau sekolah.

(Ria)-f

*Kedaulatan Rakyat*  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.